



**HUBUNGAN *PET* ATTACHMENT DENGAN *LONELINESS* PADA  
MAHASISWA PERANTAU DI KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska

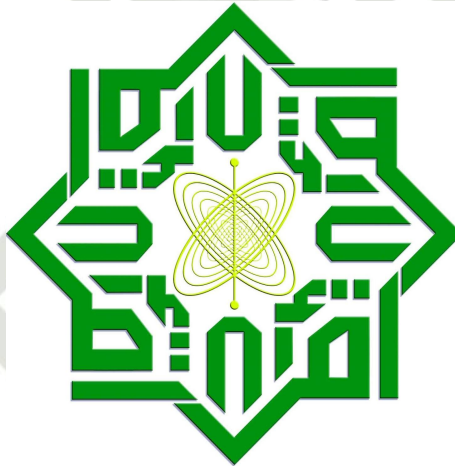
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k...
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**JOEY SOERODO ARMONA**  
**11461103892**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* PADA *LONELINESS* PADA MAHASISWA PERANTAU DI KOTA PEKANBARU****Disusun Oleh****JOEY SOERODO ARMONA**  
11461103892**Munaqasyah**

Telah diterima dan disetujui untuk disidang Munaqasyah dalam sidang panitia strata satu (S1)  
Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

**Pekanbaru, 1 Agustus 2021**  
**Pembimbing****Drs. Mukhlis, M.Si.**  
**NIP. 196607171992031004**

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**



a. i. c. i. b. 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : JOEY SOERODO ARMONA  
**NIM** : 11461103892  
**Judul Skripsi** : Hubungan *Pet Attachment* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru

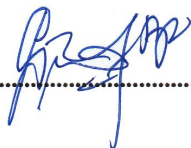
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada :**


**Hari / Tanggal** : Rabu / 18 Agustus 2021  
**Bertepatan dengan** : Rabu / 9 Muharram

**TIM PENGUJI**

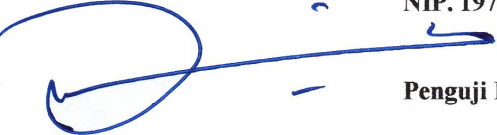
**Ketua,**

()  
 Sri Wahyuni, MA, M.Psi  
 NIP. 198006162006042002


**Sekretaris,**

()  
 Drs. Mukhlis, M.Si.  
 NIP. 197611052007012002

**Penguji I,**

()  
 Indah Puji Ratnani, S.Psi, M.A.  
 NIP. 197807202007102003

**Penguji II,**

()  
 Dr. Yulita Kurniawati Asra, M. Psi., Psiko  
 NIP. 196607171992031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Pets are humanizing. They remind us we have an obligation and responsibility to preserve and nature and care for all life”

**(James Cromwell)**

---

“Seharusnya manusia lebih baik dari hewan peliharaan, kita tidak menemukan kebohongan dan penghianatan darinya”

**(Joey Soerodo Armona)**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘ Alamin

Tiada kata yang mampu diucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya ini untuk

Orang-orang spesial dalam hidupku

yang selalu memberi dukungan, mencintai dan menyayangi tanpa syarat dan tidak pernah letih berdo’a demi keberhasilkanku.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

***Bismillahirrahmanirahim.***

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, terimakasih yang tiada henti, peneliti ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas kemudahannya serta rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan karya ini dengan judul “Hubungan antara *Pet Attachment* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru”. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan imam segala rasul dan pemimpin seluruh umat yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Peneliti ingin memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan menghanturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu peneliti selama dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu peneliti menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusnelita Muda, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Ricca Angraini Munthe, M.A selaku penasehat akademik, terimakasih atas dukungan dan kesabaran ibu yang luar biasa diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si,. selaku dosen pembimbing skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Terimakasih bapak atas kesabaran dalam membimbing setiap progres dari skripsi ini. Semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat bagi dunia dan akhirat.
6. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi. selaku penguji I, terimakasih buk atas masukkan, saran, koreksi serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yulita Kurniawati Asra M,Psi. Psikolog. selaku penguji II, terimakasih atas masukan ibu serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat. Serta Staf Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau atas bimbingan dan pelayanan selama ini.
9. Kedua Orangtua peneliti yang amat disayangi dan dicintai yakni Ayahanda Alm Joko Armona dan Ibunda Surniati serta abang saya Angga Negara yang selalu memberikan Support, serta kasih sayang tiada henti-hentinya kepada peneliti yang membuat peneliti selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih kepada kucing peneliti satu-satunya yang bernama Kuro, terimakasih selalu menjadi sahabat terbaik, teman terbaik semua hal yang dilalui bersama susah maupun senang, terimakasih my best friend telah menjadi inspirasi atas skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan “ABNOD14” (Kelas D angkatan 2014). Ari, Eka, Diana, Diah, Erika, Pitok, Pipit, Intan, Juanda, Tia, Pejik, Keket, Karpulut, Humairoh, Iqbal, Puput, Nisur, Sari, Rita, Riska, Riri, Sindi, Acin, Ulfa, Yulia, Yuherni. Terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan dan semoga pertemanan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat. Ingat kisah kita, ceritakan pada siapapun dan buat mereka iri.
12. Sahabatku sekaligus abang angkat Tia Mainariska dan Nanda Bagus Wahyudi yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, yang selalu sedia mendengarkan keluhan peneliti dan memotivasi peneliti agar cepat DO. Terimakasih tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
11. Para teman-teman setongkrongan di caffe Fuad, kak Betriani, bg Adong , Muda, bg Ganda dan staff ANDRE COFFE, terimakasih atas bantuan dan hinaan kalian selama ini tanpa itu peneliti sadar belum mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Para tim sukses yang selalu mau direpotin, terimakasih untuk support kalian “*youngest child*” Ijun, Tia, Ibal dan kartika sayang kalian banyak-banyak.
11. Kepada seluruh responden penelitian yang bersedia untuk berkontribusi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakaatuh.*

Pekanbaru, Juli 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ixx</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Keaslian Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Loneliness</i> .....	10
1. Pengertian <i>loneliness</i> .....	10
2. Aspek-aspek <i>loneliness</i> .....	11
3. Faktor-faktor yang menyebabkan <i>loneliness</i> .....	12
4. Faktor-faktor yang dapat mengurangi <i>loneliness</i> .....	15
B. <i>Pet attachment</i> .....	16
1. Pengertian <i>pet attachment</i> .....	16
2. Aspek-aspek <i>pet attachment</i> .....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>pet attachment</i> .....	18
4. Manfaat <i>pet attachment</i> .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	21
D. Hipotesis .....	25
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional .....	27
1. <i>Pet attachment</i> .....	27



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. <i>Loneliness</i> .....	27
D. Subjek Penelitian .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel penelitian .....	29
3. Tehnik pengambilan Sampel .....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	30
1. Skala <i>pet attachment</i> .....	30
2. Skala <i>loneliness</i> .....	31
F. Validitas dan Reliabilitas .....	32
1. <i>Try out</i> .....	32
2. Validitas .....	33
3. Indeks daya diskriminasi aitem.....	33
a. Skala <i>pet attachment</i> .....	35
b. Skala <i>loneliness</i> .....	36
4. Reliabilitas .....	36
G. Teknik analisis data .....	37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Subjek .....	40
2. Hasil Uji Asumsi .....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Linieritas .....	41
3. Uji Hipotesis .....	42
4. Deskripsi Data Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
-----------------------------	----

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala <i>pet attachment</i> .....	31
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>loneliness</i> .....	32
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>pet attachment</i> setelah <i>try out</i> .....	34
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>pet attachment</i> (penelitian).....	35
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala <i>loneliness</i> setelah <i>try out</i> .....	35
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala <i>loneliness</i> (penelitian).....	36
Tabel 4.1 deskripsi subjek penelitian.....	39
Tabel 4.2 Uji Normalitas skewness dan kurtosis .....	40
Tabel 4.3 Uji Linearitas .....	41
Tabel 4.4 Uji Hipotesis .....	41
Tabel 4.5 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik .....	42
Tabel 4.6 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel <i>loneliness</i> (Y).....	43
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel <i>loneliness</i> .....	43
Tabel 4.8 Gambaran Hipotetik dan Empirik variabel <i>pet attachment</i> .....	44
Tabel 4.9 Kategorisasi Variabel <i>pet attachment</i> .....	56

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Skala Penelitian
Lampiran D	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran E	: Validitas dan Reliabilitas
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Hasil Uji Asumsi dan Korelasi
Lampiran H	: Surat Perizinan

## THE RELATIONSHIP OF *PET ATTACHMENT* WITH *LONELINESS* OVERSEAS STUDENTS IN PEKANBARU CITY

**Joey Soerodo Armona**

*faculty of Psychology*

Sultan Syarif Kasim State Islamic University

[joey.soerodo@students.uin-suska.ac.id](mailto:joey.soerodo@students.uin-suska.ac.id)

### ABSTRACT

Overseas students already commonly found in Indonesia. This is because many of her students who study outside the area where living, and live separated from their parents, family and friends in hometown live apart from people who loved can lead to feelings of *loneliness*. One of the factors that can help reduce *loneliness* is to have a pet, attachment to a pet is called *pet attachment*. The purpose of this research is to identify relationship positive or negative between *pet attachment* and *loneliness*. The subjects in this research were overseas students in Pekanbaru. A sample of 55 and sampling using *purposive sampling*. Based on the results of the analysis using the *product moment*, obtained  $r = -0,435$ ;  $p = 0.000$ . Thus, the hypothesis that there is a relationship expressed negative highly significant between *pet attachment* with *loneliness* in overseas students in Pekanbaru city received. Donations of *pet attachment* to the *loneliness* of 18.9% and 81.1% influenced by other factors. The results showed that there is a relationship negatively *pet attachment* with *loneliness* overseas students in the city of Pekanbaru.

**Keywords:** *Pet attachment, Loneliness, Overseas Students.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN *PET ATTACHMENT* DENGAN *LONELINESS* PADA MAHASISWA PERANTAU DI KOTA PEKANBARU

Joey Soerodo Armona

Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[joey.soerodo@students.uin-suska.ac.id](mailto:joey.soerodo@students.uin-suska.ac.id)

### ABSTRAK

Mahasiswa perantau sudah lazim dijumpai di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar daerah tempat tinggalnya, dan tinggal berpisah dengan orang tua, keluarga dan teman-teman di kampung halaman tinggal terpisah dari orang-orang yang disayangi dapat menyebabkan perasaan kesepian atau *loneliness*. Salah satu faktor yang dapat membantu mengurangi *loneliness* adalah dengan memiliki hewan peliharaan, kelekatan pada hewan peliharaan disebut dengan *pet attachment*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui positif atau negatif hubungan antara *pet attachment* dengan *loneliness*. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau di Pekanbaru. Sampel sebanyak 55 dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *product moment*, diperoleh  $r = -0,435$ ;  $p = 0,000$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di kota Pekanbaru diterima. Sumbangan *pet attachment* terhadap *loneliness* sebesar 18,9% dan 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa Perantau di kota Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Pet attachment*, *Loneliness*, Mahasiswa Perantau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu jenis perguruan tinggi, seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5). Berbagai jenis perguruan tinggi yang disebutkan ini, kebanyakannya berada di ibukota, sehingga banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi harus tinggal di luar daerah atau kampung halamannya dalam jangka waktu tertentu demi menyelesaikan pendidikannya. Mahasiswa yang tinggal di luar daerah atau kampung halamannya disebut dengan istilah mahasiswa perantau.

Fenomena mahasiswa perantau sudah lazim dijumpai di Indonesia. Hal ini karena banyak remaja yang menempuh pendidikan di luar daerah tempat tinggalnya, dan tinggal berpisah dengan orang tua, keluarga dan teman-teman di kampung halaman dan kondisi ini dapat menyebabkan munculnya perasaan kesepian. Lake (dalam Rizqi, 2014:22) menyatakan bahwa orang yang jauh dari rumah, terpisah dengan keluarga dan teman-teman sebagai penyebab kesepian mereka. Hal ini dipertegas oleh Baron & Byrne (2005:16) bahwa perpindahan ke lokasi baru dapat menimbulkan *loneliness*, atau dalam istilah Indonesia disebut kesepian.

*Loneliness* adalah suatu reaksi emosional dan kognitif terhadap dimilikinya hubungan yang lebih sedikit dan lebih tidak memuaskan dari pada





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan orang tersebut (Baron & Byrne, 2005:15). Kesepian merupakan pengalaman tidak menyenangkan dimana kualitas dan kuantitas hubungan sosial seseorang mengalami penurunan secara signifikan (Peplau & Perlman, 1998: 571).

Pada tahun 2020, analisis survei global yang dilakukan oleh Barreto dkk, ditemukan bahwa kesepian lebih umum terdapat pada orang-orang diusia muda daripada orang-orang dengan usia yang lebih tua. Kesepian pada orang-orang diusia muda dapat terjadi karena mereka memasuki berbagai transisi dalam lingkungan sosial, misalnya meninggalkan rumah, memasuki perguruan tinggi, memasuki lingkungan masyarakat yang baru, atau memasuki dunia kerja, disertai ekspektasi tentang hubungan sosial yang belum terlalu realistis seperti pada orang-orang yang lebih tua (Halim & Dariyo, 2016:181). Prevalensi kesepian pada mahasiswa ditemukan oleh Diehl, Jansen, Ishchanova, dan Hilger-Kolb (2018:9), dengan angka sebesar 32,4% sampel mengalami kesepian pada tingkat sedang dan 3,2% mengalami kesepian yang parah. Dalam studi Dagne dan Dagne (2019:6), ditemukan bahwa mahasiswa tingkat pertama mengalami kesepian yang lebih tinggi daripada mahasiswa pada tingkat lainnya, dan berdasarkan hasil penelitian Heinrich dan Gullone (dalam Cindy dan Agoes, 2014:172) menemukan bahwa remaja akhir yang sudah memasuki universitas, memiliki tingkatan *loneliness* yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena remaja akhir banyak mengalami transisi sosial seperti meninggalkan rumah, tinggal seorang diri, memasuki masa kuliah, atau memasuki dunia kerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*loneliness* juga dialami oleh mahasiswa perantau di Pekanbaru, ini didasarkan dari survei yang peneliti lakukan pada 108 mahasiswa melalui Google Form. Dari 108 mahasiswa perantau yang disurvei tersebut ternyata mereka semua pernah mengalami *loneliness* dan 87 (80,5%) mahasiswa masih merasakan *loneliness* sampai saat ini (28 oktober 2019). Bentuk *loneliness* yang dirasakan responden yang didapat dari hasil survei diantaranya : merasa ketiadaan teman di sekitar lingkungan rumah/kos/kampus (27 mahasiswa/25%), merasakan kesepian (43 mahasiswa/39,8%), dan sering mengalami kesendirian (17 mahasiswa/15,7%).

Fenomena yang dialami oleh mahasiswa perantau dari hasil survei di atas dapat dikategorikan bahwa sebagian mahasiswa perantau mengalami *loneliness*, terutama jika mengacu pada pendapat Sears (1994 :67) bahwa perasaan kesepian dapat dibedakan menjadi 2 tipe yaitu *loneliness* emosional dan situasi *loneliness*. Situasi *loneliness* terjadi ketika seseorang kehilangan integrasi sosial atau komunitas yang terdapat pada teman dan hubungan sosial, *loneliness* ini disebabkan karena ketidakhadiran orang lain. Kemudian diperkuat pula oleh Brehm (2002 : 58) yang mengatakan bahwa ketidakpuasan seseorang pada hubungan akan menyebabkan seseorang mengalami *loneliness*, seperti tidak mempunyai teman dekat atau partner, merasa terasingkan, merasa berbeda dengan orang lain dan merasa tidak dibutuhkan.

*Loneliness* dapat dikurangi dengan berbagai cara, satu diantaranya dengan memelihara hewan peliharaan. Ini seperti yang dikemukakan Sable, hewan peliharaan terbukti efektif dalam mengurangi perasaan *loneliness*, kecemasan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depresi (Sable, 2012:41). Ini diperkuat oleh Banks,(2002:7) yang berpendapat bahwa berinteraksi dengan hewan dapat mengurangi rasa *loneliness* pada individu. Kedekatan emosional antara manusia dan hewan peliharaan dapat diartikan sebagai *pet attachment*.

Johnson, Garrity, dan Stallone (1989:35-44) mendefinisikan *pet attachment* sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. Bentuk hubungan antara manusia dan hewan peliharaannya merupakan bentuk hubungan kelekatan timbal balik (*reciprocal attachment*) dan *caregiving*, dimana muncul ketergantungan antara satu dengan yang lain dan keduanya saling memberikan perhatian. Dalam hal ini manusia berperan sebagai *caregiver* atau pemberi perhatian bagi hewan peliharaan, manusia memberikan kasih sayang dan perhatian untuk hewan peliharaannya sekaligus menerima cinta, kenyamanan dan dukungan dari hewan peliharaannya.

Aktivitas memelihara hewan peliharaan menjadi alternatif yang cukup diminati oleh banyak orang pada saat ini. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kota Pekanbaru Tahun 2016, sebanyak 4.172 hewan peliharaan terutama kucing dan anjing yang diadopsi dan mempunyai pemiliknya, hal ini membuktikan bahwa saat ini banyaknya orang yang memelihara hewan peliharaan di kota Pekanbaru.

Aktivitas memelihara hewan peliharaan juga dilakukan oleh mahasiswa perantau di kota Pekanbaru. Banyaknya mahasiswa perantau yang memelihara hewan peliharaan juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang telah peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lakukan pada tanggal 27 Oktober 2019 kepada Owner Pet Shop Griya Satwa Pekanbaru, beliau menyatakan :

*“banyak mahasiswa perantau yang memelihara hewan peliharaan membawa hewan peliharaan mereka ke Pet shop untuk perawatan hewan, seperti: grooming, vaksinasi rutin, vaksinasi rabies dan aksesoris serta membeli makanan untuk hewan peliharaan mereka”.*

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa perantau berinisial F, R, dan V pada tanggal 29 oktober 2019 untuk mengetahui alasan mereka memelihara hewan peliharaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui beberapa alasan mereka memelihara hewan, yaitu: 1). Suka dengan hewan peliharaan, terutama dengan kucing (F/R). 2). Memelihara kucing karena mereka lucu sehingga membuat perasaan menjadi lebih baik (R, F dan V). 3). Untuk menghilangkan rasa bosan, agar rumah tidak sepi dan ada teman bermain di kos-kosan (R dan V).

Banyak manfaat yang didapatkan dari aktivitas memelihara hewan peliharaan. Berbagai penelitian telah menemukan bahwa hewan peliharaan memiliki manfaat yang beragam seperti kesehatan fisiologis maupun psikologis. Lewiset dkk (2009: 96 – 101) dalam penelitiannya menemukan bahwa memelihara anjing secara signifikan meningkatkan kualitas hidup dalam aspek fisik, sedangkan memelihara kucing dan selain anjing dapat meningkatkan kualitas sosial. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian McConnell dkk (2011: 1239) yang meneliti *well being* antara pemilik hewan peliharaan dan yang tidak memiliki hewan peliharaan. Aspek *well being* terdiri dari aspek depresi, kesepian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*self esteem*, gejala penyakit fisik, *subjective happiness*, dan *exercise & physical fitness*. Dalam penelitian ini terbukti bahwa orang yang memiliki hewan peliharaan memiliki *self-esteem*, *subjective well being*, dan *exercise & physical fitness* yang lebih baik daripada yang tidak memiliki hewan peliharaan. Sebaliknya, pada orang yang tidak memiliki hewan peliharaan telah ditemukan bahwa mereka lebih mudah mengalami depresi, memiliki kemungkinan mengalami gejala penyakit fisik lebih tinggi dan *loneliness*.

Manfaat memelihara hewan juga diungkap oleh Zimolag dan Krupa, bahwa memelihara hewan dapat dijadikan terapi pada orang dengan penyakit mental serius. Orang yang memiliki hewan peliharaan mendapat skor lebih tinggi pada keterikatan terhadap aktivitas yang berarti daripada yang tidak memiliki hewan peliharaan (Zimolag & Krupa, 2009: 137), sedangkan menurut Setianingrum (2016:11), dengan melakukan aktivitas memelihara hewan, seseorang dapat mendapatkan tiga manfaat, yaitu: (1) membantu untuk memulihkan kesehatan dengan cara menerapkan gaya hidup sehat seperti mengajak jalan-jalan ataupun bermain, (2) membantu mengatasi stres dengan menganggap hewan sebagai hiburan dan teman bermain, (3) bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru seperti saat memandikan hewan maupun membawanya berjalan-jalan.

Rynearson (dalam smolkovic, 2012:15) berpendapat bahwa manusia dan hewan peliharaan dapat menjadi figur *attachment* yang signifikan bagi satu sama lain, hubungan manusia dan hewan peliharaan dapat sederhana dan aman, dan memberikan manfaat yang baik bagi manusia dan hewan peliharaan itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tentang manfaat yang dapat ditemukan dari memelihara hewan peliharaan, memunculkan asumsi bahwa seseorang yang memiliki kedekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) akan memberikan berbagai manfaat pada aspek psikologis seseorang. Adanya *social support* oleh hewan tentu menjadi salah satu gambaran alternatif untuk mengurangi *loneliness*. Untuk itu, melalui penelitian ini peneliti ingin membuktikan “apakah benar kedekatan yang dialami oleh mahasiswa perantau pada hewan peliharaannya dapat menghilangkan *loneliness* yang dialaminya?”. Keinginan peneliti ini diwujudkan dalam sebuah penelitian ilmiah dengan mengangkat judul **Hubungan Pet Attachment dengan Loneliness pada Mahasiswa Perantau di Pekanbaru.**

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan negatif antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di pekanbaru ?”

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di Pekanbaru ?

### D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang hampir mirip dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan Risa Juliadilla, dan S. Candra Hastuti (2018) dengan

© Hak Cipta Elektronik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

judul Peran *Pet* (hewan peliharaan) pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas. Penelitian ini menggunakan 77 orang pegawai purnatugas berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini menemukan kepemilikan hewan berpengaruh pada tingkat stres sebesar 37, 2%. Didapatkan pula bahwa yang memiliki hewan peliharaan memiliki tingkat stressnya lebih rendah dibanding kelompok yang tidak memiliki hewan peliharaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, sama-sama meneliti *Pet Attachment*. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, pada penelitian Risa Juliadilla, dan S. Candra Hastuti adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menjadikan *pet attachment* sebagai variabel bebas dan *loneliness* sebagai variabel terikat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizqi Khoirunnisa Nurlayli & Diana Savitri Hidayati (2014) dengan judul Kesepian Pemilik Hewan Peliharaan yang Tinggal Terpisah dari Keluarga. Subjek pada penelitian ini 50 mahasiswa pemilik hewan peliharaan dan tinggal terpisah dengan keluarga. Hasil penelitian ini menemukan 36 orang mengalami kesepian pada kategori rendah dan 14 orang mengalami kesepian pada kategori tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Khoirunnisa Nurlayli & Diana Savitri Hidayati adalah sama-sama meneliti *loneliness*. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, pada penelitian Rizqi Khoirunnisa Nurlayli & Diana Savitri Hidayati adalah kualitatif sedangkan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menghubungkan *pet attachment* dengan *loneliness*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Fajria Noviana (2018) dengan judul Hewan peliharaan sebagai *Human Substitute* dalam keluarga Jepang. Penelitian ini berfokus medeskripsikan pandangan masyarakat Jepang mengenai hewan peliharaan, terutama yang berkaitan dengan penggantian posisi anggota keluarga, terutama anak-anak dalam sebuah keluarga. Dari hasil analisis diketahui bahwa kehadiran hewan peliharaan sebagai pengganti kehadiran teman, anggota keluarga, bahkan anak kandung (pengganti manusia) bagi sebagian orang Jepang adalah suatu keharusan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti kedekatan pada hewan peliharaan (*Pet attachment*), sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Pada penelitian Fajria Noviana merupakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menjadikan *pet attachment* sebagai variabel bebas yang dihubungkan dengan *loneliness*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan pada saat ini tidak memiliki keasamaan yang cukup signifikan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *pet attachment*, baik dari segi variabel yang digunakan, maupun jenis penelitiannya. Dengan demikian penelitian ini masih dikategorikan baru.

## E. Manfaat Penelitian

### Manfaat Teoritis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang psikologi klinis dan psikologi sosial yang menjadi dasar penelitian, terutama berkaitan dengan *Pet Attachment* dan *Loneliness*.

## 2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan mahasiswa perantau bahwa memelihara hewan peliharaan dan kedekatan majikan dengan hewan peliharaan (*Pet attachment*) dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan sosial, seperti memberikan kebahagiaan, menghilangkan stress dan mengatasi *Loneliness*, hal ini karena dengan menganti hewan peliharaan sebagai *Human substansion*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Loneliness*

##### 1. Pengertian *loneliness*

*Loneliness* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kesepian adalah suatu reaksi emosional dan kognitif individu terhadap sebuah kondisi dimana individu tersebut hanya mempunyai sedikit hubungan sosial dan tidak memuaskannya karena tidak sesuai dengan harapannya (Baron dan Byrne, 2005:16). Russell (1996:29) menjelaskan *loneliness* adalah perasaan subjektif individu dikarenakan tidak adanya keamatan hubungan. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial individu. Menurut Peplau & Perlman (dalam Baron, 2005 : 16), *loneliness* adalah perasaan yang tidak menyenangkan dengan merangsang kecemasan subjektif, sehingga pengalaman yang dirasakan adalah hasil dari hubungan sosial yang tidak memadai.

Burns (1988 : 218-220) mendefinisikan *loneliness* sebagai keadaan emosional yang berasal dari keinginan untuk memiliki hubungan interpersonal yang dekat tetapi tidak bisa mendapatkannya. Burns juga berpendapat bahwa *loneliness* dan rasa tertekan bisa diakibatkan oleh pikiran-pikiran negative yang didasarkan pada prasangka, itu merupakan konsep yang kontroversial. Bahwa pikiran-pikiran negative itulah sebenarnya yang menyebabkan diri seseorang merasa tidak senang. Sedangkan menurut Burger (1995 : 95-96), individu yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

tidak menginginkan teman bukanlah orang yang kesepian, melainkan seseorang yang menginginkan teman dan tidak memilikinyalah yang disebut *loneliness*.

Berdasarkan konsep *loneliness* dari beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *loneliness* merupakan suatu keadaan subjektif individu yang diakibatkan tidak eratnya hubungan dengan orang lain sehingga menimbulkan perasaan terasing dan ketidakpuasan.

#### 2. Aspek *Loneliness*

Russel (1980-473) menjelaskan bahwa aspek-aspek *loneliness* yang disusun pada alat ukur *R-UCLA loneliness scale* meliputi:

- a. *Personality* atau kepribadian, merupakan karakteristik perilaku dan cara berfikir individu akan hubungan sosialnya, sehingga individu merasa harga dirinya rendah, rasa malu, perasaan terasing, *locus of control eksternal* dan keyakinan individu bahwa dunia bukanlah tempat yang adil.
- b. *Social desirability*, adanya keinginan individu untuk membentuk atau membangun hubungan sosial mereka namun tidak terpenuhi, penilaian diri yang rendah dibanding mereka yang tidak mengalami kesepian, meliputi kebosanan, kegelisahan, ketidakbahagiaan dan ketidakpuasan dengan hubungan sosial.
- Depression* atau depresi, yaitu salah satu gangguan dalam perasaan atau tekanan dalam diri individu yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan aspek *loneliness* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui terjadi tidaknya *loneliness* pada seseorang dapat diketahui melalui beberapa aspek berikut, yaitu *Personality*, *Social desirability*, *Depression* atau depresi.

### 3. Faktor-Faktor Penyebab *Loneliness*

Menurut Brehm (2002 : 58), ada empat hal yang menyebabkan seseorang mengalami *loneliness*, yaitu :

a. Ketidakadekuatan atau ketidakcocokan dalam hubungan yang dimiliki seseorang. Menurut Brehm hubungan seseorang yang tidak adekuat akan menyebabkan seseorang tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Ada banyak alasan seseorang merasa tidak puas dengan hubungan yang tidak adekuat. Rubenstein dan Shaver menyimpulkan beberapa alasan yang banyak dikemukakan oleh orang yang *loneliness*, yaitu :

- 1) *Being unattached* : tidak memiliki pasangan, tidak memiliki partner seksual, berpisah dengan pasangannya.
- 2) *Alienation* : merasa berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan dan tidak memiliki teman dekat
- 3) *Being alone* : pulang ke rumah tanpa ada yang menyambut, selalu sendiri.
- 4) *Forced isolation* : dikurung dalam rumah, dirawat inap di rumah sakit, tidak bisa kemana-mana.
- 5) *Dislocation* : jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah, sering melakukan perjalanan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan seseorang dari suatu hubungan. Menurut Brehm, kesepian juga dapat muncul karena terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan seseorang dari suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki seseorang cukup memuaskan, sehingga orang tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi disaat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena orang itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut. Perubahan itu dapat muncul dari beberapa sumber yaitu :

- 1) Perubahan mood seseorang. Jenis hubungan yang diinginkan seseorang ketika sedang senang berbeda dengan jenis hubungan yang diinginkan ketika sedang sedih. Bagi beberapa orang akan cenderung membutuhkan orangtuanya ketika sedang senang dan akan cenderung membutuhkan teman-temannya ketika sedang sedih.
- 2) Usia. Sears (1994 : 215) mengatakan pada dasarnya segala usia dapat mengalami kesepian baik tua maupun remaja. Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan seseorang membawa berbagai perubahan yang akan mempengaruhi harapan atau keinginan orang itu terhadap suatu hubungan. Jenis persahabatan yang cukup memuaskan ketika seseorang berusia 15 tahun mungkin tidak akan memuaskan orang tersebut saat berusia 25 tahun.
- 3) Perubahan situasi. Banyak orang tidak mau menjalain hubungan emosional yang dekat dengan orang lain ketika mereka sedang membina karir. Namun, ketika karir sudah mapan orang tersebut akan dihadapkan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kebutuhan yang besar akan suatu hubungan yang memiliki komitmen secara emosional.

*Self-esteem* dan *Causal Attribution*. *Loneliness* berhubungan dengan *self-esteem* yang rendah. Orang yang memiliki *self-esteem* yang rendah cenderung merasa tidak nyaman pada situasi yang beresiko secara sosial (misalnya berbicara di depan umum dan berada di kerumunan orang yang tidak dikenal). Dalam keadaan seperti ini orang tersebut akan menghindari kontak-kontak sosial tertentu secara terus menerus, akibatnya akan mengalami *loneliness*. Selain itu, orang yang menyatakan dirinya *loneliness* biasanya memandang diri mereka tidak layak dan tidak patut dicintai. Dan rendahnya tingkat harga diri ini, mengakibatkan orang-orang yang *loneliness* merasa tidak nyaman dengan situasi sosialnya.

d. Perilaku Interpersonal. Perilaku interpersonal seseorang yang *loneliness* akan menyebabkan orang itu untuk membangun suatu hubungan dengan orang lain. Dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami *loneliness*, orang yang mengalami *loneliness* akan menilai orang lain secara negatif, mereka tidak begitu menyukai orang lain, tidak mempercayai orang lain, menginterpretasikan tindakan dan intensi (kecenderungan untuk berperilaku) orang lain secara negatif, dan cenderung memegang sikap-sikap yang bermusuhan.

Berdasarkan penjelasan faktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dalam hubungan yang dimiliki seseorang, perubahan yang diinginkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, perubahan yang diinginkan dari suatu hubungan, *atribusi kasual*, dan perilaku interpersonal, menjadi penyebab *loneliness* pada individu.

#### 4. Faktor yang Dapat Mengurangi *Loneliness*

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa *loneliness* disebabkan oleh banyak faktor, peristiwa dan keadaan, baik yang berasal dari luar maupun dalam individu. Dan ketika seseorang mengalami *loneliness*, maka orang tersebut akan dihadapkan dengan berbagai dampak psikologis. Untuk itu, agar terhindar dari berbagai dampak psikologis, maka *loneliness* harus dikurangi. Ada beberapa hal yang dapat mengurangi *loneliness* seperti :

a) Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah suatu dorongan atau bantuan nyata seperti kenyamanan, perhatian, penghargaan, serta hal-hal yang dapat memberikan keuntungan yang diberikan oleh orang-orang (Martini & Hayati, 2009:59). Hal ini sejalan dengan pendapat freedman dan Lester (dalam Sari Hayati, 2010:45) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan prediktor bagi munculnya *loneliness*, dalam artian individu yang mendapatkan dukungan sosialnya tercukupi, tidak terlalu merasa *loneliness*.

b) Aktifitas kelompok

Aktifitas kelompok merupakan upaya untuk mengurangi kesepian yaitu melakukan kegiatan yang terkait hobi dan lain-lain. Aktifitas kelompok adalah metode pemberian terapi yang menggunakan beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan untuk menguatkan hubungan interpersonal antara individu (Setyoadi & Kushariyadi, 2011:34).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Pet attachment***

Memelihara hewan peliharaan dan memiliki hubungan yang khusus dengan hewan peliharaan terbukti efektif dalam mengurangi perasaan *loneliness*, kecemasan dan depresi (Sable, 2012:41).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, untuk mengurangi *loneliness* dapat dilakukan dengan adanya dukungan sosial, melakukan aktifitas dalam kelompok dan *pet attachment*.

**B. *Pet Attachment***
**1. *Pengertian pet attachment***

Noonan, 1998 dan Voith, 1985 (dalam Nigel et al, 2009: 334) mengatakan, *interspecies attachment bonding is assumed to develop in much the same manner as bonding between human in providing security and protection or reciprocal attachment security* yang berarti, ikatan kelekatan antar spesies diasumsikan berkembang dengan cara yang sama seperti ikatan antar manusia dalam memberikan keamanan dan perlindungan atau hubungan *attachment* timbal balik yang aman.

Johnson, Garrity, dan Stallone (1989), memaknai *pet attachment* sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. Bentuk hubungan antara manusia dan hewan peliharaannya merupakan bentuk hubungan kelekatan timbal balik (*reciprocal attachment*) dan *caregiving*, dimana muncul ketergantungan antara satu dengan yang lain dan keduanya saling memberikan perhatian. Dalam hal ini manusia



berperan sebagai *caregiver* bagi hewan peliharaan, manusia memberikan kasih sayang dan perhatian untuk hewan peliharaannya sekaligus menerima cinta, kenyamanan dan dukungan dari hewan peliharaannya (dalam Fitriyana,2014:203).

Karen menjelaskan, *pet attachment can be explained by the attachment theory and it means Pet attachment is an enduring emotional bond between pet owners and pets characterized by a tendency to obtain or maintain security*, yakni kelekatan pada hewan peliharaan dapat dijelaskan dengan teori kelekatan, yang berarti kelekatan pada hewan peliharaan memiliki ikatan emosional antara hewan peliharaan dengan pemilik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mendapatkan atau menjaga keamanan (Karen, 2010: 16).

Berdasarkan uraian tentang konsep *pet attachment* di atas, dapat disimpulkan bahwa *pet attachment* merupakan hubungan emosional dan interaksi timbal balik antara pemilik hewan peliharaan dengan hewan peliharaannya.

## 2. Aspek-aspek *Pet Attachment*

Menurut Johnson dkk (dalam Saraswati 2016:22), terdapat tiga aspek yang merefleksikan *pet attachment* antara manusia dan hewan peliharaannya, yaitu:

a. *General Attachment*, menggambarkan kelekatan yang dimiliki oleh pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya secara umum dengan saling menyayangi dan merasa disayangi.

b. *People Substituting*, menunjukkan posisi hewan peliharaan yang lebih sentral dalam kehidupan pemilik, dan dapat menggantikan posisi manusia.

c. *Animals Right*, merupakan gambaran akan hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan aspek *pet attachment* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini aspek yang digunakan untuk mengukur *pet attachment* adalah yaitu *general attachment, people substituting, animal righ*.

### 3 Faktor yang mempengaruhi *Pet Attachment*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *pet attachment* pada pemilik hewan peliharaan. Menurut Karen (2010:17), faktor yang mempengaruhi *pet attachment* yaitu:

Tipe hewan peliharaan. Jenis hewan peliharaan yang dimiliki berpengaruh pada tingkat *attachment* seseorang. Kucing dan anjing sering menjadi binatang dalam penelitian terkait kelekatan karena umum dimiliki oleh orang.

Triebenbacher (1998) menyatakan bahwa kucing dan anjing merupakan binatang interaktif sehingga pemilik kucing dan anjing memiliki kelekatan yang lebih tinggi terhadap binatang peliharaannya, dibanding mereka yang memelihara binatang lain seperti burung, reptil, atau kuda. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelekatan terhadap binatang peliharaan di pengaruhi oleh jenis binatang yang dimiliki seseorang.

Jangka waktu yang dihabiskan dengan hewan peliharaan. Semakin lama seseorang memiliki peliharaan, semakin banyak waktu yang dihabiskan bersama dengan binatang peliharaan, semakin tinggi pula tingkat kelekatan pada binatang peliharaannya (Wood *et al.*, dalam Smolkovic *et al.*, 2012).

Pemilik binatang peliharaan yang memiliki binatang peliharaannya lebih dari tiga tahun dilaporkan memiliki tingkat kelekatan yang lebih tinggi pada binatangnya (Smolkovic *et al.*, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya. Perbedaan budaya menghasilkan sikap yang berbeda pula terhadap binatang peliharaan, khususnya pada budaya Barat dan Timur. Sikap yang ditunjukkan pemilik binatang peliharaan di Inggris berbeda dengan pemilik yang berada di Jepang (Kikuchi *et al.*, dalam Karen, 2010). Pemilik anjing di Jepang menganggap peliharaan mereka memiliki peran proyektif, karena media menunjukkan bahwa anjing merupakan asesoris untuk menunjukkan kesuksesan. Sementara pemilik anjing di Inggris menganggap anjing mereka sebagai teman dekat. Sikap yang berbeda terhadap binatang peliharaan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kelekatan pada binatang peliharaan.

Selain ketiga faktor di atas, Smolkovic (2012: 19) menambahkan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada tingkat *pet attachment* seseorang. Faktor tersebut yaitu: Lama waktu dalam memelihara hewan peliharaan, pemilik hewan peliharaan yang telah memiliki hewan peliharaannya selama lebih dari tiga tahun memiliki tingkat *attachment* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemilik yang telah memiliki hewan peliharaannya selama kurang dari tiga tahun. Faktor selanjutnya yaitu domisili tempat tinggal. Pemilik hewan peliharaan yang tinggal di kota memiliki skor *attachment* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemilik hewan peliharaan yang tinggal di pinggiran kota. Dan faktor yang terakhir yaitu, ras hewan peliharaan, pemilik hewan peliharaan yang hewan peliharaannya merupakan ras tertentu memiliki tingkat *attachment* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemilik hewan peliharaan non-ras.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi *pet attachment* yaitu: tipe hewan peliharaan atau ras hewan

peliharaan, lama waktu yang dihabiskan dengan hewan peliharaan, budaya dan domisili.

#### 4. Manfaat *Pet attachment*

Kelekatan pada hewan peliharaan memiliki banyak efek positif untuk berbagai kelompok usia, baik untuk orang yang sudah lanjut usia, anak-anak maupun orang dewasa. Hasil penelitian dari Garrity et al (1988:41) menemukan "*pet ownership and strong attachment were significantly associated with less depression of elderly person*", yang berarti, kepemilikan hewan peliharaan dan kelekatan yang kuat pada hewan peliharaannya memiliki hubungan yang signifikan terhadap rendahnya tingkat depresi pada lansia.

Kelekatan pada hewan peliharaan juga dapat memberikan manfaat pada aspek kesehatan dan juga sosial, seperti yang dijelaskan oleh Sable (2012:42) bahwa, kelekatan pada hewan peliharaan dapat menurunkan tekanan darah, meningkatkan angka bertahan hidup dari serangan jantung, dan memfasilitasi terjadinya kontak sosial. Hal tersebut didukung juga oleh McConnel (2011: 1239) yang berpendapat bahwa hewan peliharaan merupakan sumber dukungan sosial bagi pemiliknya. Kedekatan dan dukungan sosial yang diterima oleh pemilik hewan peliharaan dari hewan peliharaannya, sama seperti kedekatan dan dukungan sosial yang dirasakan dari sahabat, orang tua, dan juga saudara.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pemikiran

Peneliti mengkaji hubungan antara *pet attachment* dengan *loneliness*, dan dalam mengkaji hubungan diantara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan teori Russel (1996) untuk *loneliness*, dan untuk *pet attachment* menggunakan teori Johnson, Garrity, dan Stallone (1989).

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Manusia memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri, pengakuan, dan berbagai rasa emosional lainnya. Tanggapan emosional tersebut hanya dapat diperoleh apabila manusia berhubungan, berinteraksi, berkumpul dan menjalin persahabatan dengan orang lain. Ketika kebutuhan bersosialisasi itu tidak terpenuhi maka orang akan *loneliness*.

Russell (1996:29) menjelaskan *loneliness* adalah perasaan subjektif individu dikarenakan tidak adanya keekatan hubungan interpersonal. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial individu yang merupakan salah satu gangguan dalam perasaan yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, berpusat pada kegagalan dalam manjalin hubungan sosial.

*Loneliness* dapat dikurangi dengan berbagai cara, satu diantaranya dengan *pet attachment*, seperti yang dikemukakan oleh Sable (2012:14) bahwa dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara hewan peliharaan dan memiliki hubungan yang khusus dengan hewan peliharaan terbukti efektif dalam mengurangi perasaan *loneliness*.

Johnson, Garrity, dan Stallone (dalam Saraswati 2016:22) menjelaskan *pet attachment* sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. *Pet attachment* ditandai dengan adanya hubungan emosional yang intim dengan hewan peliharaannya, manusia berperan sebagai *caregiver* bagi hewan peliharaan, memberi makan, tempat tinggal yang layak, serta memberikan sentuhan kasih sayang kepada hewan peliharaannya. Sebaliknya hewan peliharaan memberikan kasih sayang dan perhatian pada manusia dengan respon yang positif serta perilaku peliharaan yang menjadi bentuk cinta, kenyamanan dan dukungan dari peliharaannya kepada manusia.

*Pet attachment* akan mengurangi perasaan *loneliness* pada manusia, ini seperti yang dikemukakan oleh McConnell et al, (2011:47) yang menyebutkan bahwa hewan peliharaan mampu melengkapi sumber dukungan sosial bagi manusia dengan memberikan kontribusi unik diluar yang diberikan manusia. Hubungan kedekatan, kehangatan dan keterlibatan sosial yang terbentuk antara pemilik dengan hewan peliharaan akan membentuk suatu pola sistematis yang disebut dengan orientasi kelekatan. Dan sejalan pula dengan pendapat McNicholas (2000:62) yang menyebutkan bahwa persahabatan merupakan salah satu alasan yang mendasari seseorang untuk memiliki hewan peliharaan. Secara teori sosial, hubungan dengan hewan memang berbeda dari manusia, karena tidak menawarkan dukungan secara ekstrinsik tetapi lebih pada reward secara intrinsik,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti berbagi kesenangan dalam rekreasi dan relaksasi yang semuanya dapat mengurangi perasaan *loneliness*.

Aspek dari *pet attachment* satu diantaranya adalah *general attachment*, merupakan gambaran secara umum tentang kedekatan pemilik hewan peliharaan dengan binatang peliharaannya dengan saling menyayangi dan merasa disayangi (Johnson, Garrity, dan Stallone dalam Saraswati 2016:22). Kelekatan emosional yang berlangsung antara manusia dan hewan peliharaan dengan beraktivitas bersama, saling mencintai dan merasa dicintai, dan saling memberikan keamanan dan kenyamanan, akan membuat individu dan hewan peliharaan merasa saling membutuhkan, dan hewan peliharaan mampu melengkapi kebutuhannya akan figure kelekatan yang dibutuhkan. Ini seperti yang dikemukakan Smolkovic bahwa hubungan manusia dan hewan merupakan hubungan yang sederhana dan aman. Hewan peliharaan dapat menerima, terbuka, sayang, jujur, setia dan konsisten. Semua kualitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk mencintai dan merasa dicintai (Smolkovic 2012:15). Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar mencintai dan dicintai ini akan membuat pemilik hewan peliharaan dan hewan peliharaan tidak merasa sendirian, kondisi psikologis yang seperti inilah yang dapat membuat (terutama) pemilik hewan peliharaan tidak merasa *loneliness*.

Seseorang yang memiliki *pet attachment* juga ditandai dengan *people substituting*. Dalam aspek ini orang yang memiliki *pet attachment* akan menganggap hewan peliharaan sebagai sahabat hingga memposisikan hewan sebagai anggota keluarga, dan ini merupakan gambaran peran penting binatang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peliharaan dalam kehidupan sentral individu (Johnson, Garrity, dan Stallone dalam Saraswati 2016:22). Individu yang menganggap hewan peliharaan sebagai sahabat dan memosisikannya sebagai keluarganya akan menunjukkan perilaku tertentu pada hewan peliharaannya, seperti perilaku yang dikemukakan Sable seperti membelai, menyentuh, memeluk, tidur disamping satu sama lain, bahkan berbicara yang pada umumnya ditunjukkan oleh sesama manusia (Sable 2012:41). Dengan melakukan berbagai aktivitas ini akan membuat pemilik hewan peliharaan merasa memiliki teman dan tidak sendirian. Dengan perasaan memiliki teman tersebut akan membuat pemilik hewan peliharaan tidak mengalami *loneliness*.

Seseorang yang memiliki *pet attachment* dalam dirinya juga ditandai dengan *animals righ*, yaitu gambaran akan hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan (Johnson dalam Saraswati 2016:22). Ketika individu yang memelihara hewan menganggap bahwa peliharaannya memiliki hak yang sama dengan manusia, maka pemilik hewan peliharaan akan merasa bertanggung jawab secara penuh untuk mengurus dan merawat hewan peliharaannya, seperti bertanggung jawab akan kehidupan hewan tersebut, memberi makanan yang layak dan berkualitas, memperhatikan kesehatan hewan peliharaan, memberikan kelayakan tempat tinggal dan memberikan kasih sayang. Dengan perhatian yang diberikan pada hewan peliharaannya tersebut akan membuat pemilik hewan peliharaan menjadi memiliki aktivitas rutin dalam mengurus hewan. Kesibukan dalam mengurus hewan peliharaan ini dapat mengurangi *loneliness* pemilik hewan peliharaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa seseorang yang memiliki ikatan *pet attachment* (termasuk mahasiswa perantau) dengan hewan peliharaannya dapat menciptakan hubungan timbal balik yang positif, beraktivitas dan menghabiskan waktu bersama hewan peliharaan. Hubungan yang tercipta ini akan mampu menggantikan hubungan dan dukungan sosial yang tidak didapatkan pada manusia, sehingga hewan peliharaan dapat mengurangi *loneliness*, hal ini sejalan dengan pendapat Bowlby (dalam Karen, 2010:14) yang menyebutkan bahwa *attachment* merupakan suatu ikatan emosional antara individu dengan figur kelekatan, figur kelekatan ini dapat terjadi pada manusia lain atau bahkan hewan peliharaan. Kelekatan pada hewan peliharaan (*pet attachment*) dapat mengurangi *loneliness* pada pemilik hewan peliharaan.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di Pekanbaru” , ini berarti *pet attachment* dapat mengurangi *loneliness* pada mahasiswa perantau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

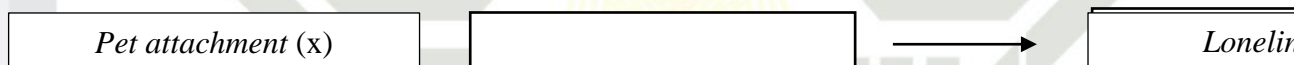
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, Sugiono (2013:8) mengatakan penelitian dengan metode kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menghubungkan dua variabel yaitu *pet attachment* dan *loneliness*. Model hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono 2013:3). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan tanpa dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : *Pet attachment*

Variabel terikat (Y) : *Loneliness*

## C. Definisi Operasional Penelitian

### *Pet Attachment*

*Pet attachment* diartikan sebagai hubungan emosional dan interaksi timbal balik yang terjadi antara mahasiswa perantau dengan hewan peliharaannya. Untuk mengukur *pet attachment* dalam penelitian ini menggunakan dimensi *pet attachment* yang dikemukakan oleh Johnson, Garrity, dan Stallone (1989) yang terdiri :

- a) *General attachment*, menggambarkan kelekatan yang dimiliki oleh pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya secara umum dengan saling menyayangi dan merasa disayangi.
- b) *People substituting*, merupakan gambaran posisi hewan peliharaan yang lebih sentral dalam kehidupan pemilik, dan menggantikan posisi manusia.
- c) *Animal right*, merupakan gambaran akan hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan.

### *Loneliness*

*Loneliness* merupakan suatu keadaan subjektif mahasiswa perantau yang diakibatkan tidak eratnya hubungan dengan orang lain sehingga menimbulkan perasaan terasing dan ketidakpuasan. Untuk mengukur *loneliness* dalam penelitian ini menggunakan aspek *loneliness* yang dikemukakan oleh oleh Russell (1980:473) yang terdiri :

- a) *Personality* atau kepribadian, merupakan karakteristik perilaku dan cara berfikir individu akan hubungan sosialnya, sehingga individu merasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga dirinya rendah, merasa malu, merasa terasing, *locus of control eksternal* yang tendah dan meyakini bahwa dunia bukanlah tempat yang adil baginya.

- b) *Social desirability*, adanya keinginan individu untuk membentuk atau membangun hubungan sosial mereka namun tidak terpenuhi, sehingga muncul kebosanan, kegelisahan, ketidakbahagiaan dan ketidakpuasan dengan hubungan sosial.
- c) *Depression* atau depresi, yaitu salah satu gangguan dalam perasaan atau tekanan dalam diri individu yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perantau di kota Pekanbaru yang memiliki hewan peliharaan. Dan di bagian akademik di berbagai perguruan tinggi yang ada di kota Pekanbaru, belum dapat dipastikan berapa jumlah mahasiswa perantau yang memelihara hewan. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Selain itu sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono,2010:67). Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Roscoe (dalam Sugiono 2011:90) yang mengatakan, ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Dengan berpedoman kepada pendapat Roscoe ini, maka jumlah sampel dalam penelitian ini didapati sebanyak 55 mahasiswa.

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di kota Pekanbaru.
- b. Mahasiswa yang berstatus sebagai perantau atau menempuh pendidikan di luar kampung halaman.
- c. Mahasiswa yang memiliki hewan peliharaan.
- d. Lama memelihara hewan
- e. Budaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010:265). Pengumpulan data didapatkan dari instrument penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mmengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar, skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pertanyaan yang mengungkapkan indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2012:134). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala, yaitu skala *pet attachment* dan skala *loneliness* :

### a. Skala *Pet attachment*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *pet attachment* dalam penelitian ini adalah *Lexington Attachment to Pets Scale* (LAPS) yang dibuat oleh Johnson, T. Garrity, T. & Stallones, L., (1992). LAPS merupakan alat ukur yang paling umum digunakan untuk mengukur kelekatan emosional pemilik hewan dengan hewan peliharaannya, hal ini karena alat ukur ini memiliki reliabilitas yang tinggi (Karen, 2010:28). Alat ukur ini memiliki 23 buah aitem dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.889.

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian yang diberikan pada pernyataan *favourable* adalah: SS (Sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Sementara itu penilaian yang diberikan pada pernyataan *unfavourable* adalah: SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4. *Blue print* skala *pet attachment* untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Pet attachment**

No	Dimensi	No. aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>General attachment</i>	10,11,12,13, 15,17,18,19, 22,23	21	11
2	<i>People substituting</i>	1,2,4,5,6,7,9	-	7
3	<i>Animal rights</i>	3,14,20, 16	8	5
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>2</b>	<b>23</b>

**b. Skala Loneliness**

Alat ukur yang digunakan untuk menilai *loneliness* dalam penelitian ini adalah *UCLA Loneliness scale* versi 3 yang dikembangkan Russell (1996) yang kemudian peneliti adaptasi melalui proses penerjemahan dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan penelitian. Skala ini terdiri dari 20 aitem yang mengukur *loneliness* secara keseluruhan yang mencakup aspek *personality, social desirability, dan depression*. Skala ini memiliki reabilitas sebesar 0,89.

Skala ini disusun dengan model skala likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu: TP (Tidak Pernah), J (Jarang), KD (Kadang-Kadang), dan S

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Selalu). Penilaian yang diberikan pada pernyataan *favourable* adalah: S (Selalu) memperoleh skor 4, KD (Kadang-Kadang) memperoleh skor 3, J (Jarang) memperoleh skor 2, dan TP (Tidak Pernah) memperoleh skor 1. Sementara itu penilaian yang diberikan pada pernyataan *unfavourable* adalah: S (Selalu) memperoleh skor 1, KD (Kadang-Kadang) memperoleh skor 2, J (Jarang) memperoleh skor 3, dan TP (Tidak Pernah) memperoleh skor 4. Adapun rincian *blue print* skala *loneliness* untuk melakukan *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Loneliness**

No	Dimensi	No aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Personality</i>	17	9,16	3
2	<i>Sosial desirability</i>	2,3,8,18 4,7,11,12,1	1,5,6,10,13,19 ,20	11
3	<i>Depresssion</i>	3,14	-	6
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur (*Try out*)

Alat ukur penelitian ini sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan dengan sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Uji coba dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitemnya layak digunakan dan benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Sugiono, 2010:120). Uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa perantau yang memiliki hewan peliharaan di seluruh perguruan tinggi di Pekanbaru. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 35 mahasiswa perantau di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakanbaru yang memiliki hewan peliharaan, yang dimulai pada tanggal 1 juni 2021 dan berakhir tanggal 3 juni 2021. *Try out* dilakukan dengan cara peneliti menitipkan skala *try out* pada *pet shop* yang sudah bersedia membantu peneliti untuk melakukan *try out*, selain itu juga mengunjungi rumah subjek *try out* yang bersedia menjadi sampel.

### 2 Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2012:131). Identifikasi tujuan ukur merupakan langkah pertama dalam penyusunan skala, hal ini dimaksudkan untuk membangun konstruk teoritik yang tepat. Dengan demikian, maka skala yang disusun berdasarkan kawasan (*domain*) ukur yang teridentifikasi dengan baik dan telah dibatasi dengan jelas, secara teoritikpun akan valid (Azwar, 2012: 131). Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi adalah estimasi pengujian terhadap alat ukur atau penilaian isi skala apakah mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2012: 133). Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber penelitian.

### 3 Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015:8). Azwar menjelaskan bahwa pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien kolerasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2015:80).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk daya beda diskriminasi aitem menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}] [\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}]}}$$

Keterangan :

- $i$  = Skor aitem  
 $X$  = Skor skala  
 $n$  = Banyaknya jumlah subjek

Untuk mengelola penelitian menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23,3 for windows*, dengan menghubungkan atau mengkorelasi skor tiap butir aitem dengan skor totalnya.

Penentuan kasahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh azwar (2012:86) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks dan dikriminasi minimal 0,30. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi  $>0.25$ . Pada penelitian ini batasan untuk menentukan sebuah aitem valid adalah 0.30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 23 aitem skala *pet attachment* yang telah diujicobakan, terdapat 8 aitem yang gugur dan 15 aitem yang valid. Nilai koefisien korelasi skala *pet attachment* berkisar antara 0,275-0,660. Rekapitulasi skala *pet attachment* setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Pet Attachment (hasil Try Out)**

No	Dimensi	Valid		Gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
	<i>Personality</i>	11,15,17,18,19,22	21	10,12,13,23	0	11
	<i>Sosial desirability</i>	1,2,4,9	-	5,6,7	-	7
	<i>Depresssion</i>	3,14,16,20	-	-	8	5
	<b>Total</b>		<b>15</b>		<b>8</b>	<b>20</b>

Keterangan: F : Favorabel UF : Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala *pet attachment* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4 Blue Print Skala Pet Attachment (Penelitian)**

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	<i>General attachment</i>	2,6,8,10,13,15	12	7
	<i>People substituting</i>	1,4,7,9	-	4
	<i>Animal rights</i>	3,5,11,14	-	4
	<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>15</b>

Pada skala *Loneliness*, dari 20 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 6 aitem yang gugur dan 14 aitem yang valid dengan nilai koefisien kolerasi berkisar

antara 0,292-0,808. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

**Tabel 3.5 Blue Print Skala Loneliness (hasil Try Out)**

No	Dimensi	Valid		Gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
3	<i>Personality</i>	17	9,16	-	-	3
	<i>Sosial desirability</i>	2,3	1,6,10 ,19,20	8,18	5,15	11
	<i>Depresssion</i>	4,7, 12, 14	-	11,13	-	6
<b>Total</b>		<b>14</b>		<b>6</b>		<b>20</b>

Keterangan: F : Favorabel UF : Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala *loneliness* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6 Blue Print Skala Loneliness (Penelitian)**

No	Dimensi	No aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	<i>Personality</i>	6	2,11	3
	<i>Sosial desirability</i>	3,9	1,5,7,10,13	7
	<i>Depresssion</i>	4,8,12,14	-	4
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>

#### 4 Uji Reliabilitas

Realiabilitas adalah konsistensi hasil alat ukur, artinya seberapa tinggi kecermatan pengukuran tersebut. Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012: 111). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2012: 112).

Untuk reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Koefisiensi reliabilitas alpha
- $S_1^2$  = Varians skor belahan 1
- $S_2^2$  = Varians skor belahan 2
- $S_x^2$  = Varians skor skala

Untuk mengelolanya peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Packages for Social Science Version 23 (SPSS 23) for Windows*.

Keseluruhan aitem *pet attachment* dan *loneliness* yang valid kemudian diuji reliabilitas dan diperoleh koefisien reliabilitas 0,868 untuk *pet attachment* dan 0,896 untuk *loneliness*. Selanjutnya 15 aitem intensitas *pet attachment* dan 14 aitem *loneliness* digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik kolerasi product moment dari Karl Parson dengan rumus sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antara *pet attachment* dengan *loneliness*  
 $N$  = Jumlah subjek yang diteliti  
 $\sum X$  = Pet attachment  
 $\sum Y$  = Loneliness  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor skala *pet attachment*  
 $\sum Y^2$  = jumlah skor skala *loneliness*

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *pet attachment* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di kota Pekanbaru. Hal ini berarti semakin dekat hubungan emosional (*pet attachment*) mahasiswa perantau yang berdomisili di Pekanbaru dengan hewan peliharaannya maka, semakin berkurang perasaan *loneliness* mereka.
2. *Pet attachment* mahasiswa perantau di Pekanbaru dengan hewan peliharaan berada pada kategori sedang, dan tingkat *loneliness* juga berada pada kategori sedang.
3. Sumbangan *pet attachment* terhadap *loneliness* sebesar 18,9% dan 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dukungan sosial dan aktivitas kelompok.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemilik hewan peliharaan, hasil penelitian ini dapat menjadi saran bagi para pemilik hewan peliharaan yang tidak dekat dengan hewan peliharaannya untuk menjadi dekat dengan hewan peliharaannya agar mereka memperoleh manfaat positif yang sebenarnya dapat diberikan oleh hewan peliharaan mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi orang yang memiliki hewan peliharaan maupun yang tidak memiliki hewan peliharaan bahwa hewan peliharaan tidak hanya bermanfaat sebagai penjaga rumah ataupun pengusir tikus, tetapi juga bermanfaat untuk membuat pemiliknya merasa sejahtera atau memiliki hidup yang lebih baik.

3 Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, khususnya tentang *pet attachment*, untuk dapat lebih mengeksklore mengenai kontribusi *pet attachment* dalam kehidupan manusia. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian serupa dengan mempertimbangkan faktor demografis agar memperkaya penelitian yang terkait dengan penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, David C. 2007. *Assessing the Human-Animal Bond A Compendium of Actual Measures*. ISBN 978-1-55753-424-8 1-55753-424-1. Indiana : Purdue University Press West Lafayette.
- Atwiol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Ahlianto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awidar, S. 2012. *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Awidar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset. Hal-8
- Azizah, Aimmatu Nur. 2016. Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kecendrungan Kesenian Pada Lansia Di Dinas Sosial “ UPT Pelayanan Lanjut Usia Pasuruan” Di Lamongan. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Sunan Ampel.
- Banks, William A. 2002. The Effects of Animal-Assisted Therapy on Loneliness in an Elderly Population in Long-Term Care Facilities. DOI:10.1093/gerona/57.7.M428, University of Washington Seattle. Hal-7.
- Baron, R.A., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial* Edisi Kesepuluh Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Baron, R.A., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial* Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Barreto, M. et al. (2020) ‘Loneliness around the world: Age, gender, and cultural differences in loneliness’, *Personality and Individual Differences*, 169(January), p. 110066. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110066>.
- Bason, Sandy M. Lisa Boss, Stanley Cron & Denni C Turner. 2017. *Depression, loneliness, and pet attachment in homebound older adult cat and dog owners*. Vol 4. Issue 1. Artikel 8.
- Brem, S. S. 2002. *Intimate Relationship 3rd edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Burns, D.D. 1988. *Mengapa Kesenian (Program baru yang telah diuji secara klinis untuk mengatasi kesenian)*. Jakarta : Erlangga.
- Dagne Baye & Henok Dagne. 2019. Year of study as predictor of loneliness among students of University of Gondar. DOI: 10.1186/s13104-019-4274-4. National Institutes of Health.
- Diehl, katharina. 2018. Loneliness at Universities: Determinants of Emotional and Social Loneliness among Students. DOI: 10.3390/ijerph15091865. National Institutes of Health.
- Duwi, Priyanto., 2011, *Buku pintas Statistik Komputer*. p. 45. Yogyakarta : MediaKom.
- Fajria Novyiana. 2018. Hewan peliharaan sebagai human substitute Dalam keluarga Jepang. Vol 2, No 1, e-ISSN:2581-0960. Diponegoro : Universtas Diponegoro.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan untuk disebarluaskan atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk disebarluaskan sebagian atau seluruhnya tanpa meminta ijin dari UIN Suska Riau.



Fitriana, Risa N, 2014. Orientasi Kelekatan dan Reaksi Duka Cita Akibat Hewan Peliharaan. *Jurnal Online Psikologi* Vol. 2 No. 2. P 203-222.

Garrity, T.F., Stallones, L., Mark, M.B & Johnson, T.P. 1989. Pet Ownership and Attachment as Supportive Faktor in the Health of the Eldery. *Antrozoos*, 3(1), 35-44.

Garrity, T.F., Stallones, L., Mark, M.B & Johnson, T.P. 1990. Quality of Attachment to Companion Animals Among U.S. Adults 21 to 64 Years of Age. *Antrozoos* 3, 171-176.

Terierveld, Jenny de Jo & Theo Van Tilburg. 1999. *Manual of The Loneliness Scale*. ISBN 90-901 2523-X. Amsterdam : Vrije University Amsterdam.

Halim, Cindy Frency dan Dariyo Agoes. 2016. Hubungan Psychological Well-Being dengan Loneliness pada Mahasiswa yang Merantau. Vol 4, No 2. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Yasri.

Hayati, S. 2010. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesepian. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Kushariyadi, Setyoadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.

Lewis, Amber, et.al. 2009. Pet Ownership, Attachment and Health-Rated Quality of Life in New Zealand. *Electronic Journal of Applied Psychology: General Articles*. P.96- 101.

Juliadilla, Risa & S, Chandra Hastuti. 2018. Peran Pet (Hewan Peliharaan) pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas. Vol 6, No 2. Jakarta : Psikologi Uin Sunan Kalijaga.

Karen, Chan H.Y. 2010. Relationship of Pet Attachment and Self-Esteem among Adolescents in Hong Kong. Hong Kong: Hong Kong Baptist University. Hal 16-17.

McCormell, Allen R. & Brown, Christina M. 2011. Friends With Benefits: On the Positive Consequences of Pet Ownership. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 101. No-6. 1239-1252.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal-67.

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok:PT Rajagrafindo Persada.

Nisa Hermawati & Hidayat Ila Nurlaila. 2019. *Loneliness* Pada Individu Lanjut Usia Berdasarkan Peran Religiusitas. Vol 5. No 5. E-ISSN: 2549-6468. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Nugraeni, Hardiana Saraswati. 2016. Hubungan antara pet attachment dengan Kualitas hidup pada pemilik hewan Peliharaan. Semarang : Psikologi Universitas Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurlayli, Rizqi Khoirunnisa & Diana Savitri Hidayati. 2014. Kesenian pemilik Hewan Peliharaan Yang Tinggal Terpisah Dari Keluarga. Vol 2, No 1. ISSN: 2301-8267. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Russell, W. Daniel. 1996. *UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, Validity, and Factor Structure*. DOI: 10.1207/s15327752jpa6601\_2, Iowa State Universty.

Salmones, Lorann & Johnson, T.P. 2015. *Pet Ownership and Attachment as Supportive Factor in the Health Elderly*. DOI: 10.2752/089279390787057829, Colorado State University.

Sabb, P. 2012. *The Pet Connection: An Attachment Perspective*. DOI:10.1007/s10615-012-0405-2, Clinical Social Work Journal 41. Hal-41.

Santrock, John.W.A. 2003. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Sears, D. O., Freedman, J. L. dan Peplau, L. A. (1994). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Alih Bahasa.

Aryanto, M. dan Soekrisno, S. Jakarta: Erlangga. Hal-67.

Setianingrum, F. 2012. *Manfaat Memelihara Hewan Pada Penderita Penyakit Kronis*. Skripsi, Malang : Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Smolkovic, Iris, et al. 2012. *Attachment to Pets and Interpersonak Relationship*. *Journal of European Psikologi Student*.

Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet. Hal-90.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.

Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet. Hal-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA *PET ATTACHMENT*

### Definisi Operasional :

Pet attachment diartikan sebagai hubungan emosional dan interaksi antara pemilik serta anggota keluarga yang lain dengan hewan peliharaannya. Memperlakukan hewan peliharaannya selayaknya manusia pada umumnya, dan memiliki ikatan emosional secara khusus terhadap hewan peliharaan serta mau bertanggung jawab secara perilaku terhadap hewan peliharaannya untuk meningkatkan kesejahteraan hewan peliharaannya.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pet attachment* oleh Johnson, Garrity, dan Stallone (1989), yaitu :

- a. *General attachment*
- b. *People substituting*
- c. *Animal right*

**Skala yang di gunakan** : Skala adaptasi dari Johnson, Garrity, dan Stallone (1989)

**Jumlah Aitem** : 23 aitem

**Jenis dan Format Respon** : R, KR dan TR

### I. Penilaian setiap butir aitem.

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *pet attachment* pada mahasiswa perantau di seluruh perguruan tinggi Pekanbaru yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : *general attachment*, *People substituting*, dan *animal right*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR) Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Saya menganggap hewan peliharaan saya seperti keluarga  
(*People substituting* – favorable)

R	KR	TR
(√)	( )	( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aspek	F/UF	Versi asli	Pernyataan	Alternatif jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<p><b>Generasi attachment,</b> menggambarkan kelekatan yang dimiliki oleh pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya secara umum dengan saling menyayangi dan merasa disayangi.</p>	F 10	<i>My pet knows when I'm feeling bad.</i>	Peliharaan saya tahu saat saya sedang sedih.				
	F 11	<i>I often talk to other people about my pet.</i>	Saya sering membicarakan hewan peliharaan saya dengan orang lain.				
	F 12	<i>My pet understands me.</i>	Peliharaan saya memahami diri saya.				
	F 13	<i>I believe that loving my pet helps me stay healthy.</i>	Saya percaya bahwa menyayangi hewan peliharaan dapat menjaga kesehatan saya.				
	F 15	<i>My pet and I have a very close relationship.</i>	Saya dan peliharaan saya memiliki hubungan yang sangat dekat				
	F 17	<i>I play with my pet quite often.</i>	Saya sering bermain dengan hewan peliharaan				
	F 18	<i>I consider my pet to be a great companion.</i>	Saya menganggap bahwa peliharaan saya adalah pendamping yang baik.				
	F 19	<i>My pet makes me feel happy.</i>	Peliharaan saya membuat saya bahagia.				

Hak Cipta Dilindungi. Silakan mengambarkannya ke publik. UIN Suska Riau

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UF 21	<i>I am not very attached to my pet.</i>	Saya tidak terlalu dekat dengan peliharaan saya.				
F 22	<i>Owning a pet adds to my happiness.</i>	Memiliki peliharaan menambah kebahagiaan saya.				
F 23	<i>I consider my pet to be a friend.</i>	Saya menaggap peliharaan saya sebagai seorang teman.				
F 1	<i>My pet means more to me than any of my friends.</i>	Peliharaan saya sangat berarti bagi saya dibanding teman-teman saya				
F 2	<i>Quite often I confide in my pet.</i>	Saya cukup sering mengutarakan isi hati saya kepada peliharaan saya				
F 4	<i>I believe my pet is my best friend.</i>	Saya yakin bahwa hewan peliharaan saya adalah sahabat saya.				
F 5	<i>Quite often, my feelings towards people are affected by how they react to my pet.</i>	Perasaan saya terhadap orang lain cukup sering dipengaruhi oleh bagaimana mereka berinteraksi terhadap peliharaan saya.				
F 6	<i>I love my pet because he/she is more loyal to me than most of the people in my life.</i>	Saya menyayangi peliharaan saya karena dia lebih setia dibanding orang lain				

People substitute, menunjukkan posisi hewan peliharaan yang lebih sentral dalam kehidupan pemilik, dan dapat mengantikan posisi manusia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dikehidupan saya.				
F 7	<i>I enjoy showing other people pictures of my pet.</i>		Saya senang menunjukkan foto-foto peliharaan saya ke orang lain.				
F 9	<i>I love my pet because it never judges me.</i>		Saya menyayangi peliharaan saya karena dia tidak menghakimi saya.				
F 3	<i>I believe that pets should have the same rights and privileges as family members.</i>	Animal rights, merupakan gambaran hak dan status hewan dalam kehidupan rumah tangga pemilik hewan peliharaan.	Saya percaya bahwa hewan peliharaan seharusnya memiliki hak yang sama sebagai anggota keluarga.				
UF 8	<i>think my pet is just a pet.</i>		Saya berfikir hewan peliharaan saya hanya sekedar hewan saja.				
F 14	<i>Pets deserve as much respect as humans do.</i>		Hewan peliharaan berhak dihargai selayaknya manusia.				
F 16	<i>I would do almost anything to take care of my pet.</i>		saya bersedia melakukan hampir apapun untuk merawat hewan peliharaan saya.				
F 20	<i>feel that my pet is a part of my family.</i>		Saya merasa peliharaan saya merupakan bagian dari keluarga.				

Catatan:



1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Juni 2021  
Validator

(Indah Puji Ratnani, S.Psi)

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA LONELINESS

### Definisi Operasional :

*Loneliness* merupakan suatu keadaan subjektif individu yang diakibatkan tidak eratnya hubungan dengan orang lain sehingga menimbulkan perasaan terasing dan ketidakpuasan. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan yang kronis dalam kehidupan sosial individu.

Alat ukur menggunakan skala *loneliness* berdasarkan teori dan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Russell (1996) yaitu :

- a. *Personality*
- b. *Social desirability*
- c. *Depression*

**Skala yang di gunakan** : Skala Russel versi 3 (1996)

**Jumlah Aitem** : 20 aitem

**Jenis dan Format Respon** : R, KR dan TR

### I. Penilaian setiap butir aitem.

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *loneliness* pada mahasiswa perantau di seluruh perguruan tinggi Pekanbaru yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : Kepribadian, keinginan individu, *depression*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Saya menganggap hewan peliharaan saya seperti keluarga  
(*People substituting – favorable*)

R	KR	TR
(√)	( )	( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	F/ UF	Versi asli	Pernyataan	Alternatif jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Personality</i> , atau kepribadian, adalah suatu kesatuan dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan cara berfikir individu akan hubungan sosialnya.	F 17	How often do you feel shy ?	Seberapa sering kamu merasa malu?				
	UF 9	How often do you feel outgoing and friendly ?	Seberapa sering kamu merasa mudah bergaul dan ramah?				
	UF 16	How often do you feel that there are people who really understand you ?	Seberapa sering kamu Merasa bahwa ada orang-orang yang sangat mampu memahamimu?				
<i>Social desirability</i> , adanya keinginan individu untuk membentuk atau membangun kehidupan sosial yang disenangi pada kehidupan individu namun tidak terpenuhi.	F 2	How often do you feel that you lack companionship ?	Seberapa sering kamu merasa kekurangan hubungan pertemanan?				
	F 18	How often do you feel that people are around you but not with you ?	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitar kamu tidak benar-benar ada untukmu?				
	UF 5	How often do you feel part of a group of friends ?	Seberapa sering kamu merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok pertemanan?				
	F 3	How often do you feel taht there is no one you can turn to ?	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dapat kamu andalkan?				
UF 15	How often do you feel you can find companionship when you want it ?	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya ?				
UF 20	How often do you feel that there are people you can turn to ?	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang-orang untuk tempatmu kembali ?				
UF 19	How often do you feel that there are people you can talk to ?	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu memiliki orang-orang yang bisa diajak berbagi ?				
F 8	How often do you feel that your interests and ideas are not share by those around you ?	Seberapa sering kamu merasa bahwa ketertarikan dan ide-idemu tidak dapat dibagi dengan orang lain?				
UF 1	How often do you feel that you are "in tune" with the people around you ?	Seberapa sering kamu Memiliki "kecocokan" dengan orang-orang di sekitar anda?				
UF 6	How often do you feel that you have a lot in common with the people ?	Seberapa sering kamu merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang lain?				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	UF 10	How often do you feel close to people ?	Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				
Depression, yaitu salah satu gangguan dalam perasaan atau tekanan dalam diri individu yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.	F 4	How often do you feel alone ?	Seberapa sering kamu merasa sendirian ?				
	F 7	How often do you feel that you are no longer close to anymore ?	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu tidak lagi dekat dengan siapapun ?				
	F 11	How often do you feel left out ?	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan ?				
	F 12	How often do you feel that relationships with others are not meaningful ?	Seberapa sering kamu merasa hubungan kamu dengan orang lain tidak berarti?				
	F 13	How often do you feel that no one really knows you well ?	Seberapa sering kamu merasa bahwa tidak ada yang benar-benar memahamimu?				
	F 14	How often do you feel isolated for others ?	Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah aitem

Pekanbaru,.....  
Validator

(Indah Puji Ratnani, S.Psi)



UIN SUSKA RIAU



# SKALA PENELITIAN

# SKALA I

## Identitas responden

Nama :  
 No. :  
 Alamat : L/P  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan :  
 Pekerjaan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya pernyataan ini dalam karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penyalinan hanya untuk keperluan pribadi dan tidak diperjualbelikan.  
 b. Diarangi tidak mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kepada saudara-saudari yang saya hormati, di bawah ini terdapat beberapa skala yang masing – masing terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan ini berkaitan dengan diri dan hal-hal yang mungkin saudara-saudari alami dalam keseharian menjadi mahasiswa. Semua keterangan dari saudara-saudari akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan untuk keperluan penelitian. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan saudara-saudari alami dan jangan sampai ada pernyataan yang fiksi.

Wassalam

Joey Soerodo Armona  
 11461103892

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara-saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- STS : Sangat Tidak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- S : Sesuai
- SS : Sangat Sesuai

**Contoh :**

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menganggap hewan peliharaan saya sebagai teman atau sahabat			√	

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Peliharaan saya tahu saat saya sedang sedih				
2	Saya percaya bahwa menyayangi hewan peliharaan dapat menjaga kesehatan saya.				
3	Saya yakin bahwa hewan peliharaan saya adalah sahabat saya.				
4	Saya senang menunjukkan foto-foto peliharaan saya ke orang lain.				
5	Hewan peliharaan berhak dihargai selayaknya manusia.				
6	Saya menganggap bahwa peliharaan saya adalah pendamping yang baik.				
7	Peliharaan saya sangat berarti bagi saya dibanding teman-teman saya				
8	Saya merasa peliharaan saya merupakan bagian dari keluarga.				
9	Peliharaan saya memahami diri saya.				
10	Saya cukup sering mengutarakan isi hati saya kepada peliharaan saya				
11	Saya percaya bahwa hewan peliharaan seharusnya memiliki hak yang sama sebagai anggota keluarga.				
12	Saya menyayangi peliharaan saya karena dia tidak menghakimi saya.				
13	Memiliki peliharaan menambah kebahagiaan saya.				
14	Saya menganggap peliharaan saya sebagai seorang teman.				

16	16. Bagaimana saya terhadap orang lain cukup sering dipengaruhi oleh bagaimana mereka berinteraksi terhadap peliharaan saya.				
17	17. Saya tidak terlalu dekat dengan peliharaan saya.				
18	18. Saya berfikir hewan peliharaan saya hanya sekedar hewan saja.				
19	19. Saya sering membicarakan hewan peliharaan saya dengan orang-orang lain.				
20	20. Saya bersedia melakukan hampir apapun untuk merawat hewan peliharaan saya.				
21	21. Saya sering bermain dengan hewan peliharaan saya.				
22	22. Peliharaan saya membuat saya bahagia.				
23	23. Peliharaan saya memiliki hubungan yang sangat dekat dengan orang-orang lain.				
24	24. Saya menyayangi peliharaan saya karena dia lebih setia dibandingkan orang lain di kehidupan saya.				

### SKALA II

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara-saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- S : Selalu
- KD : Kadang-Kadang
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah

Pernyataan	Respon jawaban			
	S	KD	J	TP
Saya sering mengalami kesepian	√			

Pernyataan	Respon jawaban			
	S	KD	J	TP
1. Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang-orang yang sangat mampu memahamimu?				
2. Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu memiliki orang-orang yang bisa diajak berbagi ?				
3. Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				

4	Seberapa sering kamu merasa kekurangan hubungan pertemanan?				
5	Seberapa sering kamu merasa bahwa ketertarikan dan ide-ide kamu tidak dapat dibagi dengan orang lain?				
6	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan ?				
7	Seberapa sering kamu memiliki “kecocokan” dengan orang-orang di sekitar anda?				
8	Seberapa sering kamu merasa malu?				
9	Seberapa sering kamu merasa hubungan kamu dengan orang lain tidak berarti?				
10	Seberapa sering kamu merasa mudah bergaul dan ramah?				
11	Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang-orang untuk tempatkan kembali ?				
12	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitar kamu tidak benar-benar ada untukmu?				
13	Seberapa sering kamu merasa bahwa tidak ada yang benar-benar memahamimu?				
14	Seberapa sering kamu merasa sendirian ?				
15	Seberapa sering kamu merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok pertemanan?				
16	Seberapa sering kamu merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang lain?				
17	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya?				
18	Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu tidak lagi dekat dengan siapapun ?				
19	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang dapat kamu andalkan?				
20	Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				

~TERIMAKASIH~



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

*ya*

.....  
.....

2. Bahasa

*ya*

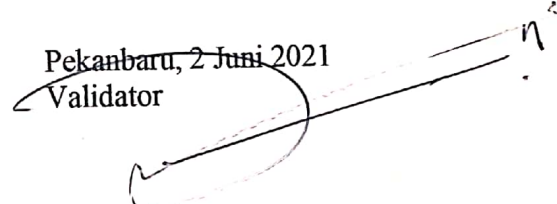
.....  
.....

3. Jumlah aitem

*ya*

.....  
.....

Pekanbaru, 2 Juni 2021  
Validator



(Indah Puji Ratmani, S.Psi)

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

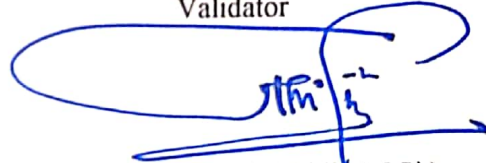
2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

3. Jumlah aitem

23 aitem.

Pekanbaru, 7 April 2021  
Validator



(Drs. Mukhlis, M.Si.)



# SKALA PENELITIAN

## SKALA I

### Identitas responden

NIM :  
 Nama :  
 Jenis Kelamin : L/P  
 Alamat :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penyalinan hanya untuk keperluan pribadi dan pendidikan.  
 b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk tujuan komersial atau untuk tujuan politik.

Wassalam  
 Wr. Wb.

Kepada saudara-saudari yang saya hormati, di bawah ini terdapat skala yang masing – masing terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan ini berkaitan dengan diri dan hal-hal yang mungkin saudara-saudari alami dalam keseharian menjadi mahasiswa. Semua keterangan dari saudara-saudari akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan untuk keperluan penelitian. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan saudara-saudari alami dan jangan sampai ada pernyataan yang kosong.

Wassalam

Joey Soerodo Armona  
 11461103892

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara-saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- STS : Sangat Tidak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- S : Sesuai
- SS : Sangat Sesuai

### Contoh :

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menganggap hewan peliharaan saya sebagai teman atau sahabat			√	

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Peliharaan saya tahu saat saya sedang sedih				
2	Saya percaya bahwa menyayangi hewan peliharaan dapat menjaga kesehatan saya.				
3	Saya yakin bahwa hewan peliharaan saya adalah sahabat saya.				
4	Saya senang menunjukkan foto-foto peliharaan saya ke orang lain.				
5	Saya tidak terlalu dekat dengan peliharaan saya.				
6	Saya berfikir hewan peliharaan saya hanya sekedar hewan saja.				
7	Saya sering membicarakan hewan peliharaan saya dengan orang lain.				
8	saya bersedia melakukan hampir apapun untuk merawat hewan peliharaan saya.				
9	Peliharaan saya memahami diri saya.				
10	Saya sering bermain dengan hewan peliharaan				

1	Saya percaya bahwa hewan peliharaan seharusnya memiliki hak yang sama sebagai anggota keluarga.				
12	Peliharaan saya membuat saya bahagia.				
13	Saya dan peliharaan saya memiliki hubungan yang sangat dekat				
14	Saya menganggap peliharaan saya sebagai seorang teman.				
15	Perasaan saya terhadap orang lain cukup sering dipengaruhi oleh bagaimana mereka berinteraksi terhadap peliharaan saya.				

### SKALA II

Dipawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara-saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- Selalu
- KD Kadang-Kadang
- J Jarang
- TP Tidak Pernah

Pernyataan	Respon jawaban			
	S	KD	J	TP
Saya sering mengalami kesepian	√			

Pernyataan	Respon jawaban			
	S	KD	J	TP
1. Seberapa sering kamu merasa bahwa ada orang-orang yang sangat mampu memahamimu?				
2. Seberapa sering kamu merasa bahwa kamu memiliki orang-orang yang bisa diajak berbagi ?				
3. Seberapa sering kamu merasa terasing dari orang lain?				
4. Seberapa sering kamu merasa kekurangan hubungan pertemanan?				
5. Seberapa sering kamu merasa dekat dengan orang lain?				

6	Seberapa sering kamu merasa ditinggalkan ?				
7	Seberapa sering kamu memiliki “kecocokan” dengan orang-orang di sekitar anda?				
8	Seberapa sering kamu merasa tidak memiliki siapapun yang dapat kamu andalkan?				
9	Seberapa sering kamu merasa hubungan kamu dengan orang lain tidak berarti?				
10	Seberapa sering kamu merasa mudah bergaul dan ramah?				
11	Seberapa sering kamu merasa mendapatkan pertemanan/persahabatan ketika kamu menginginkannya?				
12	Seberapa sering kamu merasa orang-orang yang berada di sekitar kamu tidak benar-benar ada untukmu?				
13	Seberapa sering kamu merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang lain?				
14	Seberapa sering kamu merasa sendirian ?				

~TERIMAKASIH~



TABULASI DATA TRY OUT PET ATTACHMENT

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap sebagai sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jlh
1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	74
2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	60
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	64
6	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	63
7	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
8	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	70
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	75
10	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	74
11	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	81
12	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	67
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	77
16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
17	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	68
18	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	73
19	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	68
20	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	67
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	66
22	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	68
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
24	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	73
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
26	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
27	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71
28	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
29	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
31	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	69
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	74
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	74

**TABULASI DATA PENELITIAN *LONELINESS***

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jlh
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	60
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	66
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72
5	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	66
6	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
8	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	64
9	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	64
10	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	60
11	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	67
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	76
14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	71
15	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	69
16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	67
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
21	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	59
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	74
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	62
24	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	73
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	68
27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	64
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	64
30	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
32	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
33	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	72
34	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	68
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Try Out Pet Attachment

### Uji Pertama

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	35	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	23

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,0857	26,669	,478	,785
VAR00002	67,2000	26,753	,403	,788
VAR00003	67,5143	26,551	,423	,786
VAR00004	67,2286	25,887	,615	,778
<b>VAR00005</b>	<b>67,2857</b>	<b>28,387</b>	<b>,051</b>	<b>,806</b>
<b>VAR00006</b>	<b>67,0571</b>	<b>27,526</b>	<b>,155</b>	<b>,803</b>
VAR00007	67,1714	27,264	,285	,793
<b>VAR00008</b>	<b>66,8571</b>	<b>28,479</b>	<b>,059</b>	<b>,804</b>
VAR00009	66,9143	26,610	,423	,786
VAR00010	67,0000	27,412	,280	,793
VAR00011	67,1143	26,163	,529	,782
<b>VAR00012</b>	<b>68,3429</b>	<b>30,232</b>	<b>-,218</b>	<b>,825</b>
<b>VAR00013</b>	<b>67,6571</b>	<b>26,879</b>	<b>,245</b>	<b>,797</b>
VAR00014	67,2429	26,232	,521	,782

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Kedua

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	18

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52,5714	22,723	,541	,842
VAR00002	52,6857	22,516	,522	,842
VAR00003	53,0000	22,765	,444	,846
VAR00004	52,7143	22,210	,625	,838
VAR00007	52,6571	23,526	,284	,853
VAR00009	52,4000	23,247	,352	,850
<b>VAR00010</b>	<b>52,4857</b>	<b>23,963</b>	<b>,214</b>	<b>,855</b>
VAR00011	52,6000	22,306	,574	,840
VAR00014	52,8286	22,205	,605	,839
VAR00015	52,6571	22,408	,605	,840
VAR00016	52,8286	22,440	,481	,844
VAR00017	52,9714	22,734	,368	,850
VAR00018	52,6000	22,306	,574	,840
VAR00019	52,7714	22,946	,302	,854
VAR00020	52,6286	21,711	,649	,836



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Ketiga

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46,3714	19,829	,516	,855
VAR00002	46,4857	19,375	,563	,853
VAR00003	46,8000	19,812	,435	,859
VAR00004	46,5143	19,081	,671	,848
<b>VAR00007</b>	<b>46,4571</b>	<b>20,667</b>	<b>,243</b>	<b>,868</b>
VAR00009	46,2000	20,400	,311	,864
VAR00011	46,4000	19,247	,599	,851
VAR00014	46,6286	19,182	,623	,850
VAR00015	46,4571	19,432	,608	,851
VAR00016	46,6286	19,240	,532	,854
VAR00017	46,7714	19,887	,339	,865
VAR00018	46,4000	19,247	,599	,851
VAR00019	46,5714	20,076	,276	,869
VAR00020	46,4286	18,723	,665	,848
VAR00021	46,8000	19,812	,435	,859

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Keempat

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43,2000	18,576	,496	,860
VAR00002	43,3143	18,045	,567	,857
VAR00003	43,6286	18,358	,465	,862
VAR00004	43,3429	17,820	,660	,853
VAR00009	43,0286	19,205	,275	,871
VAR00011	43,2286	17,946	,597	,855
VAR00014	43,4571	17,903	,616	,855
VAR00015	43,2857	18,092	,615	,855
VAR00016	43,4571	17,785	,566	,857
VAR00017	43,6000	18,541	,341	,870
VAR00018	43,2286	17,946	,597	,855
VAR00019	43,4000	18,718	,279	,874
VAR00020	43,2571	17,491	,651	,852
VAR00021	43,6286	18,358	,465	,862

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Try Out Loneliness

### Uji Pertama

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64,9714	24,793	,594	,835
VAR00002	65,0857	24,551	,653	,832
VAR00003	65,1143	23,928	,786	,826
VAR00004	65,1429	24,008	,782	,826
<b>VAR00005</b>	<b>65,0286</b>	<b>28,911</b>	<b>-,135</b>	<b>,864</b>
VAR00006	65,3143	26,281	,359	,845
VAR00007	65,0571	25,585	,450	,841
<b>VAR00008</b>	<b>65,1714</b>	<b>27,440</b>	<b>,128</b>	<b>,855</b>
VAR00009	65,2857	25,210	,551	,837
VAR00010	65,3143	25,575	,397	,844
<b>VAR00011</b>	<b>65,3143</b>	<b>27,810</b>	<b>,066</b>	<b>,857</b>
VAR00012	65,1429	25,067	,650	,834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Kedua

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	35	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47,6471	22,175	,598	,881
VAR00002	47,7647	21,761	,692	,877
VAR00003	47,7941	21,259	,807	,872
VAR00004	47,8235	21,422	,784	,873
VAR00006	48,0000	23,879	,298	,893
VAR00007	47,7353	23,231	,392	,890
VAR00009	47,9706	22,272	,611	,880
VAR00010	48,0000	22,667	,437	,889
VAR00012	47,8235	22,392	,662	,879
VAR00014	47,7059	22,214	,590	,881
<b>VAR00015</b>	<b>47,2941</b>	<b>25,244</b>	<b>,095</b>	<b>,896</b>
VAR00016	47,7059	23,426	,404	,889
VAR00017	47,7647	21,761	,692	,877
VAR00019	47,7353	22,564	,523	,884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Ketiga

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	14

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43,7647	21,882	,578	,889
VAR00002	43,8824	21,319	,703	,883
VAR00003	43,9118	20,871	,808	,879
VAR00004	43,9412	21,027	,786	,880
VAR00006	44,1176	23,501	,292	,900
VAR00007	43,8529	22,796	,398	,897
VAR00009	44,0882	21,840	,619	,887
VAR00010	44,1176	22,228	,444	,896
VAR00012	43,9412	21,996	,662	,886
VAR00014	43,8235	21,786	,597	,888
VAR00016	43,8235	23,059	,396	,896
VAR00017	43,8824	21,319	,703	,883
VAR00019	43,8529	22,250	,506	,892
VAR00020	43,8235	21,301	,697	,884



**TABULASI DATA PENELITIAN *PET ATTACHMENT***

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	48
2 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	51
3 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	54
4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	51
6	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	1	3	4	45
7	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	45
8	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	53
9	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	1	3	2	45
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
11	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	43
12	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	1	46
13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	50
14	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
15	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	50
16	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	50
17	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	50
18	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	47
19	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	52
20	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	49
21	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	51
22	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	49
23	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	49
24	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	51
25	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	51
26	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	48
27	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
28	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	50
29	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	3	46
30	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	49
31	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	52
32	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	48
33	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	48
34	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	51
35	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	54
36	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	53
37	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	48
38	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	49
40	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	51
41	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	52
42	3	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	47
43	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	49
44	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	52
45	3	4	3	1	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	44	
46	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	52
47	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	49
48	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	54
49	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	50
50	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	49
51	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	50
52	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	51
53	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	47
54	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	50
55	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40 Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta dan hak milik Intelektual UIN Suska Riau. Syarif Kasim Ri

**TABULASI DATA PENELITIAN LONELINESS**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	3	3	2	3	1	4	3	1	2	4	2	4	36		
2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	38		
3	4	4	2	3	1	3	3	2	2	4	1	3	35		
4	4	3	2	4	2	4	4	1	1	3	2	3	35		
5	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	38		
6	3	3	1	3	1	3	3	1	1	4	2	4	31		
7	4	4	2	4	2	4	3	2	1	4	1	3	37		
8	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	2	4	40		
9	4	4	2	3	2	3	3	1	2	1	3	4	35		
10	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	41		
11	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	4	36		
12	1	4	4	1	4	2	4	4	2	2	3	1	4	37	
13	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	1	3	34	
14	1	2	4	4	3	3	2	4	3	1	1	3	1	4	36
15	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	3	40
16	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	2	4	1	4	36
17	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	38
18	1	2	4	4	2	3	1	3	4	2	2	4	2	3	37
19	1	1	4	3	2	4	2	4	3	2	1	3	2	3	35
20	2	1	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	41
21	1	4	3	1	3	1	3	3	2	1	3	1	4	31	
22	1	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	38	
23	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	41	
24	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	41	
25	2	4	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	37	
26	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	36	
27	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	1	4	38	
28	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	39	
29	2	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	1	3	38	
30	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	1	4	39	
31	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	4	2	4	37	
32	2	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3	2	4	38	
33	2	3	3	1	3	1	3	4	2	1	4	3	3	34	
34	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	43	
35	2	4	4	2	4	2	4	3	1	2	4	2	3	39	

- Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





36	2	1	4	4	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	36
37	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	3	38
38	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	38
39	2	2	3	3	1	3	3	4	4	2	2	2	4	4	39
40	2	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	38
41	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	42
42	2	2	4	4	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	40
43	1	1	3	3	2	4	1	3	4	1	2	3	1	3	33
44	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	1	4	42
45	1	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	4	37
46	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	4	2	4	31
47	1	1	3	4	2	4	2	4	3	2	1	4	1	3	36
48	1	1	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	2	3	38
49	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	37
50	2	2	4	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	4	38
51	2	2	4	4	1	4	2	4	3	2	2	4	1	3	39
52	2	2	3	4	2	3	1	3	4	1	2	3	2	4	35
53	2	1	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	38
54	1	2	4	3	1	4	2	3	4	2	1	3	1	3	34
55	2	2	3	4	1	3	2	4	4	2	2	4	1	4	38

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI NORMALITAS

### Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
y1	55	-,071	,322	-,460	,634
x1	55	,269	,322	-,084	,634
Valid N (listwise)	55				

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
y1 * x1	55	100,0%	0	0,0%	55	100,0%

## UJI LINIERITAS

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Sq
y1 * x1	(Combined)	802,084	18	44,559
	Between Groups	219,716	1	219,716
	Deviation from Linearity	582,368	17	34,257
Within Groups	361,262	36	10,035	
Total	1163,345	54		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y1 * x1	-,435	,189	,830	,689

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI HIPOTESIS

### Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	43,8909	4,64149	55
x1	42,9818	4,82083	55

Correlations

		y1	x1
y1	Pearson Correlation	1	-,435**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	55	55
x1	Pearson Correlation	-,435**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1	55	21,00	33,00	54,00	43,8909	4,641
x1	55	22,00	33,00	55,00	42,9818	4,820
Valid N (listwise)	55					



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-504E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 27 Mei 2021

Kepada Yth.  
Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : UIN SUS Joey Soerodo Armona  
NIM : 11461103892  
Tempat Tgl.Lahir : Bekasi/ 21 Januari 1997  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Pet Attachment dengan Loneliness pada Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru"*.

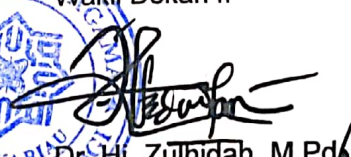
Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan II




  
Dr. Hj. Zulfidrah, M.Pd.  
NIP. 19660423 199403 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**REVISI SEMINAR PROPOSAL**

---

Nama : Joey Soerodo Armona  
NIM : 11461103892  
Judul : Hubungan *Pet Attachment* Dengan *Loneliness* pada  
Mahasiswa Perantau di Kota Pekanbaru

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan perbaikan proposal yang diseminarkan pada 27 Mei 2021 kepada panitia ujian proposal Sarjana Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tim penguji	Tanggal	Paraf
Narasumber : <u>Indah Puji Ratnani, S.Psi</u> NIP:197611052007012022	27 Mei 2021	
Moderator/notulen: <u>Drs. Mukhlis, M.Si.</u> NIP:196607171992031004	27 Mei 2021	